



**PAPER – OPEN ACCESS**

## Pemberdayaan Taman Iqro' Gerakan Menuju Sehat Jasmani Rohani Pada Anak Usia Sekolah

Author : R. Kintoko Rochadi dkk.,  
DOI : 10.32734/anr.v3i2.938  
Electronic ISSN : 2654-7023  
Print ISSN : 2654-7015

*Volume 3 Issue 2 – 2020 TALENTA Conference Series: Agriculturaan & Natural Resource (ANR)*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/).

Published under licence by TALENTA Publisher, Universitas Sumatera Utara



# Pemberdayaan Taman Iqro' Gerakan Menuju Sehat Jasmani Rohani Pada Anak Usia Sekolah

R. Kintoko Rochadi<sup>1</sup>, Hiswani<sup>2</sup> Syarifah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Departemen Promosi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat, USU

<sup>2</sup>Departemen Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat, USU

<sup>3</sup>Departemen Promosi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat, USU

E-mail: \*kintokorochadi2@gmail.com

## Abstract

Reading is one of HDI's indicators, UNDP categorizes Indonesia in 2017 is one of the countries with HDI 116 from 189 countries, under Philipina ranked 113. Governments and communities should pay more attention to the phenomenon of interest and reading cultures in Indonesia. In the village of Banjar Negoro B, Beringin District of Deli Serdang Regency has a group called Taman Iqro' which is organised by the local community. In this area there are many residents who can not read the Koran write because of the economic limitation of parents. Based on the background above, it is necessary for devotion to increase reading interest and PHBS to healthy spiritual physical to the participants of Taman Iqro' especially in school age children. Method in devotion begins with socialization of the activities of devotion to the caretaker Taman Iqro'. Further introduction and training on how to improve reading interest and PHBS on the participants of Taman Iqro' specially school age children. Training is conducted by lecture methods, video with LCD tools, discussion, question and answer for an introduction to how to improve reading interest and PHBS. The team of devotion also facilitates bookshelf, religious books and carpets to develop the intention of reading children's writing school in the village

Keywords: Reading, PHBS, Taman Iqro'

## Abstrak

Membaca merupakan salah satu indikator HDI, UNDP mengategorikan Indonesia pada tahun 2017 merupakan salah satu negara dengan HDI 116 dari 189 negara, di bawah Philipina peringkat 113. Pemerintah dan masyarakat harus memberikan perhatian lebih pada fenomena minat dan budaya baca di Indonesia. Di Desa Banjar Negoro B Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang memiliki kelompok Taman Iqro' yang diorganisir oleh masyarakat setempat. Di daerah ini banyak warga yang tidak dapat membaca tulis Alquran karena keterbatasan ekonomi orang tua. Berdasarkan latar belakang di atas, perlu dilakukan pengabdian untuk meningkatkan minat baca dan PHBS menuju sehat jasmani rohani pada peserta Taman Iqro' khususnya pada anak usia sekolah. Metode dalam pengabdian diawali dengan sosialisasi kegiatan pengabdian kepada pengurus Taman Iqro'. Selanjutnya dilakukan pengenalan dan pelatihan mengenai cara meningkatkan minat baca dan PHBS pada peserta Taman Iqro' khususnya anak usia sekolah. Pelatihan dilakukan dengan metode ceramah, video dengan alat bantu LCD, diskusi dan tanya jawab untuk pengenalan cara meningkatkan minat baca dan PHBS. Tim pengabdian juga memfasilitasi rak buku, buku-buku keagamaan dan karpet untuk mengembangkan niat baca tulis anak sekolah.

Kata kunci: Membaca, PHBS dan Taman Iqro'

## 1. Pendahuluan

Pada era globalisasi kebutuhan akan informasi sangat penting, karena dengan adanya informasi masyarakat dapat mengetahui dan mengikuti perkembangan yang terjadi. Salah satu cara mendapatkan informasi adalah melalui bacaan, baik berupa buku, koran, majah, ataupun artikel. Masyarakat dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasannya melalui membaca, dan akhirnya diharapkan dapat menciptakan ide dan kreativitas yang baru.

Tetapi, kebiasaan membaca di negara-negara berkembang saat ini masih rendah, dan Indonesia merupakan salah satu negara di dunia dengan tingkat kebiasaan membaca yang paling rendah. UNESCO menyatakan bahwa Indonesia merupakan negara dengan urutan kedua dari bawah dalam hal literasi dunia, dan data menuliskan hanya 0,001% dari 1000 (1 orang dari 1000 orang) yang memiliki minat baca. Data ini menunjukkan bahwa membaca bukan merupakan prioritas bagi masyarakat Indonesia untuk memperoleh informasi. Kondisi seperti ini sangat memprihatinkan, seharusnya kegiatan membaca sudah diperkenalkan sejak dini kepada anak agar memiliki kebiasaan membaca dan mendapatkan informasi. Salah satu indikator HDI adalah membaca, dan berdasarkan UNDP, Indonesia tergolong dalam kategori dengan HDI 116 dari 189 negara pada tahun 2017, dan angka ini berada di bawah Philippina dengan peringkat 113 [1].

Pemerintah dan masyarakat Indonesia seharusnya memberikan perhatian terhadap fenomena minat dan budaya membaca ini, misalnya dengan mendirikan Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Hal ini tercantum dalam UU No. 43 tahun 2007 yang menyatakan bahwa “Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat mendorong tumbuhnya taman bacaan masyarakat dan rumah baca untuk menunjang pembudayaan kegemaran membaca”. Taman bacaan salah satu unsur yang penting dalam mendukung kegiatan belajar dan mengajar [2].

TBM dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan budaya membaca masyarakat dengan cara menyediakan ruang untuk membaca, diskusi, bedah buku, menulis, dan kegiatan lainnya. TBM juga harus dilengkapi dengan bacaan berupa buku, majalah, tabloid, koran, komik, dan bahan bacaan lainnya. Penyelenggaraan TBM hendaknya berada pada lokasi strategis yaitu lokasi yang sering dikunjungi orang, seperti di jalan utama, berdekatan dengan rumah ibadah, dan tempat belajar. TBM juga bertujuan untuk memfasilitasi terciptanya suasana belajar yang nyaman di masyarakat untuk dapat memunculkan kesadaran dalam menyikapi perkembangan yang ada.

Di desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa berdiri satu bangunan terdiri dari 2 lantai berada dipinggir jalan utama yang diberi nama Gubuk Perjuangan. Gubuk ini biasanya dijadikan tempat pertemuan/kegiatan pengajian oleh warga masyarakat pada hari-hari tertentu seperti hari-hari besar keagamaan maupun kegiatan pengajian yang tidak dipergunakan setiap hari/rutin. Di daerah ini banyak warga yang tidak dapat membaca tulis Alquran karena keterbatasan ekonomi orang tua mendatangkan guru mengaji kerumahnya, sementara kebiasaan mengaji selesai sholat di Mesjid seperti yang terjadi di desa-desa pada masa lalu tidak tumbuh lagi di daerah ini karena daerah ini merupakan daerah sub urban tetapi cenderung menuju urban. Melihat kondisi tersebut salah seorang warga masyarakat peduli dan meningkatkan minat baca warga masyarakat membentuk kegiatan membaca Alquran dirumahnya. Ternyata peminatnya cukup banyak dan bervariasi mulai dari anak-anak sampai orang tua. Dengan bertambahnya peminat mengaji dan membaca tersebut maka tempat mengaji dipindahkan ke Gubuk Perjuangan sejak awal tahun 2019 yang disebut sebagai Taman Iqro' (taman bacaan). Menurut pengagas kegiatan pengajian ini dia berminat mengembangkan taman Iqro' ini tidak hanya menjadi pusat kegiatan membaca dan menulis Alqur'an tetapi juga ingin mengembangkannya menjadi taman bacaan. Anak-anak yang mengikuti pelajaran disini masih duduk di lantai dengan beralaskan karpet seadanya tidak mempunyai bangku dan kursi, buku Iqro' dan alquran sudah memadai namun sarana lainnya dirasakan masih kurang. Berdasarkan hal tersebut ibu tersebut mendatangi tim meminta tidak hanya melengkapi taman Iqro' namun juga ingin mengembangkan lagi dengan taman bacaan dengan pengadaan fasilitas pendukungnya.

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah salah satu perilaku yang berhubungan dengan upaya seseorang dalam meningkatkan kesehatannya secara sadar, sehingga dapat mencegah timbulnya penyakit, berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat dengan berolahraga secara teratur, tidak merokok, beristirahat dengan cukup, serta gaya hidup yang positif. Sasaran PHBS adalah tatanan rumah tangga, institusi pendidikan, tempat kerja, tempat-tempat umum, dan institusi Kesehatan [3]. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini yang menjadi sasaran PHBS adalah anak-anak yang berada di institusi Pendidikan yaitu Taman Iqro. Indikator PHBS di institusi Pendidikan berdasarkan Departemen Kesehatan [4] adalah mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun, mengonsumsi makanan dan minuman yang sehat, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, olahraga yang teratur dan terukur, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok, menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan secara rutins setiap bulan, serta membuang sampah pada tempatnya.

Berdasarkan hal tersebut maka kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan adalah membuat Taban Bacaan Masyarakat yang juga dikolaborasikan dengan gerakan hidup sehat sejak dini karena karena visi kesehatan adalah sehat jasmani dan rohani. Gerakan sehat yang perlu ditanamkan sejak dini adalah gerakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Berhubung karena gubuk ini masih dalam renovasi dan murid-muridnya untuk sementara tidak aktif mengaji maka tim pengabdian memindahkan lokasi pengabdian pada murid-murid BTQ yang berlokasi di Desa Banjar Negero B kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

## 2. Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada mitra adalah dengan cara melakukan pengenalan, pelatihan, bimbingan dan pendampingan terhadap Taman Iqro'. Peningkatan pengetahuan peserta Taman Iqro' mengenai gerakan gemar membaca dan PHBS. Kegiatan gemar membaca dan diaplikasikan dalam nilai-nilai sopan santun, etika, keagamaan serta ilmu umum lainnya. Metode yang digunakan yaitu metode ceramah dengan menggunakan video dengan alat bantu LCD dan diskusi. Dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta Taman Iqro' dalam hal minat membaca dan PHBS maka diharapkan

peserta mau dan mampu menerapkan nilai-nilai sopan santun, etika, keagamaan serta ilmu umum lainnya serta aplikasi dari PHBS. Kegiatan yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra adalah :

1. Pengenalan dan pelatihan tentang meningkatkan minat membaca  
Pelatihan tentang meningkatkan minat membaca bagi peserta Taman Iqro' dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi agar peserta lebih dapat memahami maksud dan tujuan pengabdian. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan Taman Bacaan Iqro untuk meningkatkan minat baca.
2. Pengenalan dan pelatihan tentang meningkatkan kebiasaan PHBS  
Pelatihan tentang meningkatkan kebiasaan PHBS bagi peserta Taman Iqro' dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan simulasi agar peserta lebih dapat memahami mengenai PHBS yang meliputi mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun, mengonsumsi makanan dan minuman yang sehat, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, olahraga yang teratur dan terukur, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok, menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan secara rutin setiap bulan, serta membuang sampah pada tempatnya. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang maksud dan pelaksanaan PHBS. Adanya pemahaman yang baik tentang kegiatan dan pelaksanaan PHBS akan membuat peserta mau dan mampu menerapkannya di Taman Iqro' maupun di lingkungan sekitar tempat tinggalnya.
4. Evaluasi kegiatan  
Evaluasi kegiatan dilakukan oleh tim pengabdian setelah kegiatan pengabdian selesai. Evaluasi didasarkan atas masukan, saran, dan permasalahan nyata yang dijumpai oleh pengurus Taman Iqro' selama pelaksanaan kegiatan pengenalan, pelatihan dan pelaksanaan. Tim pengabdian akan mengukur perubahan perilaku peserta Taman Iqro' dengan daftar checklist minat baca dan PHBS sebelum dan setelah dilakukan pelatihan. Bila diperlukan hasil evaluasi ini akan disampaikan kepada Pemkab Deli Serdang dengan tujuan untuk menyelesaikan masalah ataupun rekomendasi yang terkait.

### 3. Hasil dan pembahasan

Sebelum kegiatan pengabdian dilakukan, terlebih dahulu diberikan sosialisasi kepada pengurus Taman Iqro' yang berada di Desa Banjar Negro B Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang dengan tujuan agar pengurus Taman Iqro' paham tentang makna dan tujuan adanya kegiatan pengabdian (Gambar 1). Sosialisasi ini juga bertujuan untuk membentuk suatu sikap dan keinginan untuk mau terlibat penuh dalam kegiatan pengabdian, sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik.



Gambar 1. Sosialisasi kegiatan kepada Pengurus Taman Iqro' di Desa Banjar Negro B Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang

#### 3.1. Pengenalan dan pelatihan tentang meningkatkan minat membaca

Kegiatan pelatihan dihadiri 3 orang guru ngaji di Taman Iqro dan 29 murid BTQ (Gambar 2 dan Gambar 3). Pelatihan tentang meningkatkan minat membaca bagi peserta Taman Iqro' dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi agar peserta lebih dapat memahami maksud dan tujuan pengabdian. Pelatihan ini diperlukan untuk memberikan tingkat pemahaman yang baik tentang maksud dan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Adanya pemahaman yang baik tentang kegiatan dan pelaksanaan kegiatan akan mempermudah tercapainya tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat sehingga pengurus Taman Iqro' dapat mengelola Taman Iqro' dengan baik.



Gambar 2. Pengenalan dan pelatihan tentang meningkatkan minat membaca kepada Anak BTQ Taman Iqro' di Desa Banjar Negero B Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang



Gambar 3. Tim Pengabdian Melakukan Foto Bersama dengan Guru Ngaji dan Murid BTQ Taman Iqro'

### 3.2. Pengenalan dan pelatihan tentang meningkatkan kebiasaan PHBS

Pelatihan tentang kebiasaan PHBS juga dihadiri oleh 3 orang guru ngaji dan 29 murid BTQ di Taman Iqro. Pelatihan tentang meningkatkan kebiasaan PHBS bagi peserta Taman Iqro' dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan video agar peserta lebih dapat memahami mengenai PHBS (Gambar 4). PHBS yang diajarkan berupa mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun, mengonsumsi makanan dan minuman yang sehat, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, olahraga yang teratur dan terukur, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok, menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan secara rutin setiap bulan, serta membuang sampah pada tempatnya. Pelatihan ini diperlukan untuk memberikan tingkat pemahaman yang baik tentang maksud dan pelaksanaan PHBS. Adanya pemahaman yang baik tentang kegiatan dan pelaksanaan PHBS akan membuat peserta mau dan mampu menerapkannya di Taman Iqro' maupun di lingkungan sekitar tempat tinggalnya.





Gambar 4. Pengenalan dan pelatihan tentang meningkatkan kebiasaan PHBS kepada Anak BTQ Taman Iqro' di Desa Banjar Negero B Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang

#### 4. Kesimpulan

Hasil yang dicapai dengan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Telah dilaksanakan sosialisasi “Pemberdayaan Taman Iqro’ Gerakan Menuju Sehat Jasmani Rohani pada Anak Usia Sekolah di Desa Banjar Negero B Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang”.
2. Telah dilaksanakan pengenalan dan pelatihan dalam meningkatkan minat membaca dan PHBS sebagai gerakan hidup sehat sejak pada murid BTQ di Desa Banjar Negero B Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.
3. Telah dilakukan serah terima fasilitas peningkatan minat baca dan gerakan hidup sehat pada murid BTQ berupa Buku, Poster, Rak Buku dan karpet.

#### Referensi

- [1]. Aswadi., Syahrir, S., Delastara, V., & Surahmawati. 2017. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa-Siswi SDK Rita pada Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur. Vol. 9 No.2 Jurnal Kesehatan Masyarakat. Tersedia dari: <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/AI-Sihaharticle/download/3775/4173>.
- [2]. Jene, O., C. 2013. Peran Taman Bacaan Masyarakat dalam Menumbuhkan Budaya Baca Anak di Taman Bacaan Masyarakat “Mortir” Banyumanik-Semarang. Vol. 2 No. 2 Jurnal Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro Semarang. Tersedia dari: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip>
- [3]. Kementerian Kesehatan. 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga. Tersedia dari: [http://www.depkes.go.id/resources/download/lain/PMK\\_No.39\\_ttg\\_PIS\\_PK.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/lain/PMK_No.39_ttg_PIS_PK.pdf)
- [1]. Kementerian Komunikasi dan Informatika. 2017. Teknologi Masyarakat Indonesia: Malas Baca Tapi Cerewet di Medsos. Tersedia dari: [https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan\\_media](https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan_media)
- [5]. Ludfia, 2015. Upaya Pembinaan Minat Baca di Taman Bacaan Masyarakat (TBM): Studi Kasus TBM Sanggar Baca Jendela Dunia dan TBM Jendela Ilmu. Skripsi. Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- [6]. Syaifulloh, A. 2013. Efektivitas Metode Iqra’ dalam Pembelajaran Alqur’an di MI Ma’arif Sembego Sleman Yogyakarta. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- [7]. Nada, Lailin. 2017. Perilaku Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat Kota Surabaya. Jurnal Universitas Airlangga Surabaya. Tersedia dari : <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-in14d42ebaa2ful.pdf>.
- [8]. Triatma., N, I. 2016. Minat Baca pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta. Vol. 5 No. 6 Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta. Tersedia dari: <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fiptp/article/viewFile/3098/2794>.